

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN JALUR SELEKSI MASUK PERGURUAN TINGGI

Putri Indah Mawarni

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
putrimawarni15.pm@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Jenis penelitian ini adalah *Comparative Study* atau Perbandingan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan ketentuan kriteria. Dari ketentuan kriteria diperoleh sampel seluruh populasi yaitu berjumlah 77 mahasiswa dari program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Universitas Negeri Surabaya kelas A dan B. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat normalitas dan uji hipotesis. Pada uji normalitas data pada penelitian ini terbukti tidak berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis menggunakan non parametrik yaitu uji Mann-Whitney dan uji Kruskal Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Perbandingan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan secara signifikan. Dari nilai rata-rata yang didapat, mahasiswa dari SMK lebih unggul dibandingkan mahasiswa SMA. (2) Perbandingan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS tidak terdapat perbedaan. (3) Perbandingan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari jalur masuk SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri tidak terdapat perbedaan. (4) Perbandingan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan secara signifikan. Dari nilai rata-rata yang didapat, mahasiswa dari SMK lebih unggul dibandingkan mahasiswa SMA. (5) Perbandingan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS tidak terdapat perbedaan. (6) Perbandingan hasil belajar Teori Akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan secara signifikan. Dari nilai rata-rata yang didapat, mahasiswa dari SMK lebih unggul dibandingkan mahasiswa SMA. (7) Perbandingan hasil belajar Teori Akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci: hasil belajar, akuntansi, perbandingan.

Abstract

The purpose of this study to determine differences in student learning outcomes derived from different educational background and college entrance selection path. This type of research is *Comparative Study* or *Comparison*. The population in this study is a student of Accounting Education force 2013. Sampling technique in this study is *Purposive Sampling* with the criteria. From the criteria provision obtained by the entire population sample that is amounted to 77 students from the study program of Accounting Education class of 2013 State University of Surabaya class A and B. Data analysis techniques used are the prerequisite test of normality and hypothesis testing. In the normality test data in this study proved not normally distributed, so the hypothesis test using non parametric Mann-Whitney test and Kruskal Wallis test.

The results showed that, (1) Comparison of learning outcomes Introduction Accounting students coming from SMK and SMA there is a significant difference. From the average score obtained, students from SMK are superior to high school students. (2) Comparison of learning outcomes Introduction Student accounting from IPA and IPS is no different. (3) Comparison of learning outcomes Introduction Accounting students coming from the entry point SNMPTN, SBMPTN and Mandiri there is no difference. (4) Comparison of students' Financial Accounting learning outcomes derived from SMK and SMA there are significant differences. From the average score obtained, students from SMK are superior to high school students. (5) Comparison of students' Financial Accounting result from IPA and IPS, there is no difference. (6) Comparison of learning outcomes of Accounting Theory of students who come from SMK and SMA there is a significant difference. From the average score obtained, students from SMK are superior to high school students. (7) Comparison of learning outcomes Theory of Accounting students who come from the IPA and IPS there is no difference.

Keywords: learning outcomes, accounting, comparison.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi negeri maupun swasta pasti memiliki mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Karena perbedaan jenis sekolah menengah yaitu sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut pasti akan menimbulkan anggapan yang berbeda oleh masyarakat tentang hasil belajar mahasiswa.

Selain perbedaan latar belakang pendidikan, ada pula perbedaan jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi pasti ingin memiliki calon mahasiswa yang unggul dalam bidang akademik. Sehingga ada seleksi masuk perguruan tinggi yang dibedakan menjadi tiga jalur.

Menurut penelitian sebelumnya, latar belakang pendidikan dan jalur masuk dapat mempengaruhi perbedaan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi khususnya pada jurusan akuntansi. Menurut Anjani dan Adam (2013), mahasiswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akan cenderung memperhatikannya. Memperhatikan suatu pelajaran tersebut dapat berdampak baik pada prestasi belajarnya. Namun ada pendapat berbeda yaitu pendapat dari Zidni (2012), mengatakan bahwa, "tidak ada perbedaan prestasi mahasiswa yang berasal dari sekolah SMK dan SMA". Selain itu Syar'I, dkk (2010) juga mengatakan "mahasiswa yang berasal dari SMK akuntansi yang telah mendapat pelajaran akuntansi lebih banyak dibanding mahasiswa SMA tidak menjamin bahwa mereka mampu memahami akuntansi lebih baik". Kemudian menurut Mariska (2014), "mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA memiliki IPK yang lebih tinggi disemester pertama dibandingkan mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS". Sedangkan Rusmita (2012) mengatakan, "tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA IPA dan IPS". Penelitian sebelumnya tentang perbedaan jalur masuk sekolah dikatakan oleh Usman (2015), "Mahasiswa angkatan 2014 yang diterima melalui jalur SBMPTN memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN dan Mandiri, sedangkan mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN memiliki hasil belajar lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang masuk melalui jalur Mandiri". Sedangkan yang dikatakan oleh Rahayu (2013), "Tidak terdapat perbedaan pengaruh jalur masuk terhadap prestasi belajar (IPK) mahasiswa yang secara statistik signifikan."

Menurut Kunandar (2014), Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Tingkat kemampuan dan kualitas mahasiswa dapat dilihat berdasarkan hasil belajar semasa kuliah. Hasil belajar akuntansi di program studi Pendidikan Akuntansi sangat dipentingkan. Mata kuliah akuntansi yang berpengaruh

yaitu diantaranya, mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan, dan Teori Akuntansi

Latar belakang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik. Tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 14 mengatakan sebagai berikut: "Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi". Perbedaan latar belakang pendidikan menimbulkan anggapan yang berbeda tentang hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah sistem penerimaan mahasiswa baru program sarjana perguruan tinggi dilakukan melalui seleksi secara nasional dan bentuk lain. Seleksi tersebut yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Latar belakang pendidikan yang diterima dalam aturan tersebut di atas adalah sekolah menengah (SMA) dan menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah atau sederajat. Perbedaan jalur masuk perguruan tinggi menimbulkan perbedaan anggapan tentang hasil belajar mahasiswa.

Dari *research gap* penelitian sebelumnya dan uraian diatas, peneliti ingin mengambil penelitian dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan dan Jalur Seleksi Masuk Perguruan Tinggi". Rumusan masalah yang diajukan berdasarkan pendahuluan diatas sebagai berikut: (1) Apakah ada perbedaan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA? (2) Apakah ada perbedaan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS? (3) Apakah ada perbedaan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri? (4) Apakah ada perbedaan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA? (5) Apakah ada perbedaan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS? (6) Apakah ada perbedaan hasil belajar Teori Akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA? (7) Apakah ada perbedaan hasil belajar Teori Akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS?

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparasi (comparative) atau penelitian perbandingan. Studi Perbandingan adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan perbedaan tertentu dari dua kelompok subjek penelitian (Sanjaya: 39).

Dalam penelitian ini peneliti membandingkan hasil belajar akuntansi berdasarkan latar belakang pendidikan dan jalur seleksi masuk perguruan tinggi. Hasil belajar akuntansi yang dimaksud adalah hasil belajar Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan yang meliputi AKM 1, AKM 2, dan AKL serta mata kuliah Teori Akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Surabaya yang berlokasi di JL. Ketintang Surabaya. Sampel penelitian ini diambil sesuai dengan jumlah populasi yaitu 71 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA angkatan 2013. Teknik yang digunakan merupakan *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Dokumentasi. dokumen yang dikumpulkan berupa data hasil belajar akuntansi mahasiswa yang diambil melalui SIAKAD, dokumen ijazah yang diperoleh melalui yang bersangkutan dan dokumen data jalur masuk kuliah dan asal sekolah yang diperoleh dari BAAK Unesa.

Data yang telah diperoleh kemudian diuji menggunakan bantuan program SPSS. Uji yang dilakukan terlebih dahulu yaitu uji Normalitas data. Uji ini digunakan untuk Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi (Priyatno, 2014:69).

Apabila data yang diuji berdistribusi tidak normal dilakukan upaya transformasi data dan uji outlier. Jika upaya tersebut tidak menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka upaya terakhir yaitu mengganti dengan uji non parametrik.

Uji Nonparametrik yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Mann Whitney dan uji Kruskal Wallis. Uji Mann Whitney digunakan untuk menetapkan apakah nilai variabel tertentu berbeda di antara dua kelompok. Sedangkan Uji Kruskal Wallis digunakan untuk menetapkan apakah nilai variabel tertentu berbeda pada dua kelompok atau lebih (Trihendradi: 198). Dimana hipotesisnya adalah:

H₁: Ada perbedaan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari SMK dan SMA.

H₂: Ada perbedaan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari IPA dan IPS.

H₃: Ada perbedaan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri.

H₄: Ada perbedaan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari SMK dan SMA.

H₅: Ada perbedaan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari IPA dan IPS.

H₆: Ada perbedaan hasil belajar Teori Akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari SMK dan SMA.

H₅: Ada perbedaan hasil belajar Teori Akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang berasal dari IPA dan IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data berupa nilai mata kuliah akuntansi Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan (AKM 1, AKM 2, AKL)

dan Teori Akuntansi yang telah diambil peneliti kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS yang telah ditentukan. Uji yang digunakan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data pada data ini menghasilkan data yang berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas nilai mahasiswa yang berasal dari SMA, nilai signifikan menunjukkan untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi 0.000, mata kuliah Akuntansi Keuangan 0.000 dan mata kuliah Teori Akuntansi 0.000 yang berarti ketiga hasil tersebut $< 0,05$ sehingga dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas mahasiswa yang berasal dari SMK, nilai signifikan untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi 0.000, mata kuliah Akuntansi Keuangan 0,018 dan mata kuliah Teori Akuntansi 0,005 yang berarti juga $< 0,05$ sehingga dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas mahasiswa yang berasal dari IPA, nilai signifikan untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi 0.200, mata kuliah Akuntansi Keuangan 0,141 dan mata kuliah Teori Akuntansi 0,004 yang berarti $> 0,05$ sehingga dikatakan normal, namun tetap tidak dapat menggunakan uji parametrik karena data lain menunjukkan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas mahasiswa yang berasal dari IPS, nilai signifikan untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi 0.000, mata kuliah Akuntansi Keuangan 0,000 dan mata kuliah Teori Akuntansi 0,000 yang berarti juga $< 0,05$ sehingga dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas mahasiswa yang berasal dari Jalur Seleksi, nilai signifikan untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi SNMPTN 0.000, SBMPTN 0,000 dan Mandiri 0.174 yang berarti juga $< 0,05$ sehingga dikatakan tidak normal.

Uji prasyarat normalitas tidak terpenuhi, sehingga dilakukan upaya lain yaitu uji outlier dan transformasi data. Namun upaya uji tersebut tetap tidak menghasilkan data yang berdistribusi normal. Sehingga, pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik. Uji yang dapat dilakukan yaitu uji Mann Whitney dan Uji Kruskal Wallis.

Pada hasil statistik uji hipotesis 1 menggunakan uji Mann Whitney, diperoleh hasil $Z_{hitung} -3,699 < Z_{tabel} -1,96$, maka dikatakan nilai rata-rata Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan. Hasil statistik uji hipotesis 2, diperoleh hasil $Z_{hitung} -1,386 < Z_{tabel} 1,96$. Maka dikatakan tidak ada perbedaan antara nilai Pengantar Akuntansi mahasiswa IPA dan IPS. Hasil statistik uji hipotesis 3, menggunakan uji Kruskal Wallis diperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$ sehingga dikatakan nilai Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari jalur masuk SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri tidak terdapat perbedaan. Hasil statistik uji hipotesis 4 menggunakan uji Mann Whitney, diperoleh $Z_{hitung} -3,764 < Z_{tabel} -1,96$. Maka dikatakan nilai rata-rata Akuntansi Keuangan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan. Hasil statistik uji hipotesis 5 diperoleh $Z_{hitung} -0,245 < Z_{tabel} 1,96$. Maka dikatakan nilai rata-rata akuntansi keuangan mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS dikatakan tidak ada perbedaan. Hasil statistik uji hipotesis 6 diperoleh $Z_{hitung} -3,596 > Z_{tabel} -1,96$. Maka dikatakan nilai rata-rata Teori akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan. Hasil statistik uji hipotesis 7 diperoleh $Z_{hitung} -0,580 < Z_{tabel} 1,96$.

Maka dikatakan nilai rata-rata Teori akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS dikatakan tidak ada perbedaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil statistik yang dilakukan menggunakan SPSS uji non parametric Mann Whitney dan Kruskal Wallis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 1 dikatakan bahwa terdapat perbedaan. Sedangkan, hasil nilai rata-rata Pengantar Akuntansi yang diperoleh mahasiswa SMK mendapat nilai 54,29 yang kenyataannya lebih unggul dibandingkan mahasiswa SMA sebesar 31,51. Dengan ini hasil perbandingan dikatakan terdapat perbedaan secara signifikan.

Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Akuntansi akan lebih banyak mendapat mata pelajaran Akuntansi yang mendalam dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA. Karena, mahasiswa SMA yang mendapat pelajaran akuntansi hanya jurusan IPS, itupun hanya akuntansi yang paling dasar. Sehingga, mahasiswa yang berasal dari SMA dan SMK akan memiliki perbedaan hasil belajar ketika mendapat mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sar'i (2010) yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan pemahaman dasar akuntansi oleh mahasiswa SMK, SMA dan MA.

2. Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 2, dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan. Nilai rata-rata Pengantar Akuntansi yang diperoleh mahasiswa yang berasal dari IPA sebesar 35,40 dan dari IPS sebesar 27,64. Sehingga dalam perbandingan ini dikatakan tidak berbeda secara tidak signifikan.

Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS mendapat pengetahuan akuntansi secara mendasar saja. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari SMA IPA belum pernah mendapat pelajaran akuntansi, namun anak IPA cenderung lebih pandai dalam menghitung dibanding anak IPS, sehingga dapat mengikuti kemampuan anak IPS. Sehingga ketika di perguruan tinggi mahasiswa yang berasal dari SMA IPA dan IPS memiliki kemampuan akuntansi yang sama walaupun mahasiswa IPS lebih memiliki bekal pengetahuan akuntansi dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikatakan oleh Sari Rusmita (2012) yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan IPS.

3. Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Mahasiswa yang berasal dari jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri.

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 3, dikatakan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata nilai Pengantar Akuntansi. Nilai rata-rata Pengantar Akuntansi yang diperoleh oleh mahasiswa yang berasal dari SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri adalah 31,44, 45,30, 29,69. Sehingga pada penelitian ini dikatakan tidak ada perbedaan secara tidak signifikan.

Dalam penyeleksian jalur masuk melalui SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri, nilai yang dipertimbangkan adalah nilai keseluruhan, bukan yang spesifik dilihat dari kemampuan akuntansinya. Karena, prodi Pendidikan Akuntansi menerima calon mahasiswa yang berasal dari SMA IPA yang basicnya tidak menerima pelajaran akuntansi sewaktu di SMA. Sehingga ketika mahasiswa yang berasal dari jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri dibandingkan kemampuannya dibidang akuntansi belum tentu mereka unggul pada nilai mata kuliah ini. Bisa jadi, mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri nilai keseluruhan raport dan tes seleksinya bagus tetapi dikarenakan nilai mata pelajaran selain akuntansi yang unggul.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2013) yang mengatakan bahwa, seleksi jalur masuk perguruan tinggi tidak mempengaruhi perbedaan hasil belajar akuntansi mahasiswa.

4. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA.

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 4, dikatakan bahwa terdapat perbedaan. Nilai rata-rata Akuntansi Keuangan yang diperoleh mahasiswa yang berasal dari SMK sebesar 54,61 dan mahasiswa yang berasal dari SMA sebesar 31,43. Sehingga pada perbandingan ini dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslimin pada tahun 2012 yang mengatakan, ada perbedaan prestasi belajar akuntansi mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMK, MA dan SMA. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikatakan oleh Devi pada tahun 2015 yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi mahasiswa SMK dan SMA pasti berbeda, dalam penelitian devi juga dijelaskan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK lebih unggul dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA.

5. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS.

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 5, dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan. Nilai rata-rata Akuntansi Keuangan yang diperoleh mahasiswa dari IPA sebesar 27,85 dan dari IPS sebesar 29,24. Sehingga

pada perbandingan ini dikatakan tidak ada perbedaan secara tidak signifikan.

Seperti yang diketahui mahasiswa yang berasal dari IPA dapat mengimbangi mahasiswa yang berasal dari IPS dikarenakan kemampuannya dalam menghitung. Pada mata kuliah Akuntansi Keuangan ini mahasiswa yang berasal dari IPA maupun IPS juga tidak memiliki nilai yang berbeda karena mungkin bekal akuntansi mereka kurang dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMK.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikatakan oleh Sari Rusmita (2012) yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan IPS.

6. Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA.

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 6, dikatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata teori akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA. Nilai rata-rata yang didapat oleh mahasiswa yang berasal dari SMK sebesar 52,36 dan SMA sebesar 31,98. Sehingga pada penelitian ini SMK dikatakan lebih unggul dibandingkan dengan nilai mahasiswa yang berasal dari SMA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi pada tahun 2015 yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi mahasiswa SMK dan SMA pasti berbeda, dalam penelitian devi juga dijelaskan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK lebih unggul dibandingkan mahasiswa yang berasal dari SMA. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Muslimin pada tahun 2012 yang mengatakan, ada perbedaan prestasi belajar akuntansi mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMK, MA dan SMK.

7. Hasil Belajar Teori Akuntansi Mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS.

Hasil dari pengujian statistik yang telah dilakukan pada hipotesis 7, dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan. Nilai rata-rata Teori Akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA sebesar 31,45 dan mahasiswa yang berasal dari IPS sebesar 28,48. Sehingga pada penelitian ini dikatakan tidak ada perbedaan yang tidak signifikan.

Hasil ini dikeranekan bekal pengetahuan akuntansi sewaktu disekolah sebelumnya kurang. Seperti yang dikatakan pada hipotesis 3 dan 5 bahwa mahasiswa IPS telah mendapat bekal pengetahuan akuntansi dasar sewaktu di SMA, namun mahasiswa yang berasal dari IPA juga memiliki kemampuan IQ lebih cepat sehingga mereka dapat mengikuti kemampuan mahasiswa yang berasal dari IPS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikatakan oleh Sari Rusmita (2012) yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan pemahaman konsep akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan IPS.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata mahasiswa SMK lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata mahasiswa SMA.
2. Perbandingan hasil Belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari IPA dan IPS tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan.
3. Perbandingan hasil belajar Pengantar Akuntansi mahasiswa yang berasal dari jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan
4. Perbandingan hasil belajar Akuntansi Keuangan mahasiswa dari SMK dan SMA terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata Akuntansi Keuangan mahasiswa dari SMK lebih unggul dibandingkan mahasiswa dari SMA.
5. Perbandingan hasil belajar Akuntansi Keuangan antara mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dan IPS tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan.
6. Perbandingan hasil belajar Teori Akuntansi antara mahasiswa dari SMK dan SMA terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata Teori Akuntansi mahasiswa dari SMK lebih unggul dibandingkan nilai mahasiswa dari SMA.
7. Perbandingan hasil belajar Teori Akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA dan IPS tidak terdapat perbedaan yang tidak signifikan.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan uji parametrik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak. Agar ketika diuji normalitas tidak normal, mudah untuk mengambil cara lain seperti uji outlier.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan nilai asli yang diperoleh dari dosen pengampu agar varian nilai lebih banyak, sehingga kemungkinan data tidak normal lebih sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Maria. 2010. "Mudah Belajar Statistik dengan SPSS" Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Ariesky, dkk. 2013 "Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Berasal dari Smk dengan Sma pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang". Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 1 (1): hal. 75-82
- Baharuddin. 2010. "Teori Belajar dan Pembelajaran". Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Buku Pedoman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2015
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO

- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Mariska dan Dini. 2014. "Prestasi Akademik Semester Pertama dan Nilai Pengantar Akuntansi 1 Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEUI Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Latar Belakang Pendidikan, Jalur Penerimaan Perguruan Tinggi dan Bidikmisi". Universitas Indonesia
- Nursiyono, Ade. 2015. *Kompas Teknik Pengambilan Sampel*. Bogor: IN MEDIA
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) no. 7 tahun 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi No. 126 Tahun 2016
- Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990
- Purwanto, Ngalm. 2009. "Psikologi Pendidikan". Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusmita, Sari. 2012. "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Vol. 3(1): hal. 85-94
- Sanjaya, Wina. 2013. "Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur". Jakarta: Kencana
- Trihendradi.C. 2013. "*Step by step IBM SPSS 21*". Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012
- Usman. 2015. Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa DI Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar. Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika. Vol. 11 (1): hal. 40-48
- Website Resmi SNMPTN dan SBMPTN tahun 2017
- Werang. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi

